

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS VI TEMA 2 PERSATUAN DALAM PERBEDAAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NEVRENDA TIRTA DEWANI

A510180039

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSERTUJUAN

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS VI TEMA 2 PERSATUAN DALAM PERBEDAAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

NEVRENDIA TIRTA DEWANI

A510180039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



Arief Cahyo Utomo, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0612019303

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS VI TEMA 2 PERSATUAN DALAM PERBEDAAN**

Oleh:

NEVREND A TIRTA DEWANI

A510180039

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 28 November 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Arief Cahyo Utomo, S.Pd., M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Amalia, S.S., M.Ed ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Taufik Hidayat, S.Pd., M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Utama, M.Pd)

NIDN 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Nevrenda Tirta Dewani

A510180039

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS VI TEMA PERSATUAN DALAM PERBEDAAN

Abstrak

Penanaman pendidikan karakter dalam diri siswa dapat diberikan pada kegiatan belajar. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni untuk menganalisa muatan nilai Pendidikan karakter yang ada pada buku siswa kelas VI edisi revisi 2018. Dipergunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif analisis konten dan desain analisis isi. Peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah pada buku tematik kurikulum 2013 pegangan siswa dengan tema persatuan dalam perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter termuat dalam kegiatan Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Mengamati, Ayo Berkreasi, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Menulis, dan Ayo Renungkan. Dari 18 nilai pendidikan karakter terdapat 10 karakter yang terdapat dalam buku tematik, nilai pendidikan karakter tersebut antara lain : (1) Nilai Jujur, (2) Nilai Kreatif, (3) Nilai Mandiri, (4) Nilai Tanggung Jawab, (5) Nilai Rasa Ingin Tahu, (6) Nilai Menghargai Prestasi, (7) Nilai Bersahabat/Komunikatif, (8) Nilai Gemar Membaca, (9) Nilai Peduli Lingkungan, (10) Nilai Cinta Tanah Air.

Kata Kunci : buku tematik kelas VI, nilai karakter, pendidikan

Abstract

The cultivation of character education in students can be given through learning. This study aims to analyze the content of character education values contained in the revised 2018 edition of the sixth grade student book. This research method uses a qualitative approach with the types of content analysis research and content analysis design. The researcher is the key instrument in this research, the object being studied is the 2013 curriculum thematic book for students with the theme of unity in diversity. The results showed that the value of character education is contained in the activities Let's Read, Let's Discuss, Let's Observe, Let's Create, Let's Try, Let's Practice, Let's Write, and Let's Reflect. Of the 18 values of character education there are 10 characters contained in the thematic books, the values of character education include: (1) Honest Values, (2) Creative Values, (3) Independent Values, (4) Responsibility Values, (5) Values Curiosity, (6) Value of Appreciating Achievement, (7) Value of Friendly/Communicative, (8) Value of Love to Read, (9) Value of Caring for the Environment, (10) Value of Love for the Motherland.

Keywords: class VI thematic books, character values, education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai dengan hal yang cukup krusial bagi tiap individu yang mana Pendidikan dibutuhkan dalam mendorong agar dunia menjadi sejahtera. (Jamali et al., 2008) dalam bukunya memberikan pernyataan bahwa dalam masyarakat yang liberal, Pendidikan dinyatakan dengan berbagai kegiatan investasi sehingga dalam menyelenggarakan Pendidikan umumnya tergolong cukup mahal, sementara masyarakat lain memandang Pendidikan sebagai proses civilisasi yakni proses agar anak didik menjadi warga negara yang baik. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional memberikan penjelasan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Agar terwujud tujuan Pendidikan salah satu komponen yang memiliki peran penting yakni kurikulum. Dalam Pendidikan Indonesia sudah berganti beberapa kali kurikulum. Perubahankurikulum dari tahun ke tahun membuat peraturan yang berbeda. Kurikulum2013 yang sekarang diterapkan oleh pemerintah bagi pendidikan di Indonesiamerupakan kurikulum dengan basis kompetensi serta berfokus pada diperoleh berbagai kompetensi tertentu oleh siswa. Sehingga tujuan diterapkannya kurikulum 2013 dalam mendorong agar Pendidikan Indonesia mengalami peningkatan sehingga menjadi insan yang memiliki kecerdasan, produktifitas, kompetitif, serta menjadi generasi dengan moral dan religious.

Pendidikan sekolah dasar ialah masa emas bagi seorang peserta didik, karena pada saat itu puncaknya seorang anak dalam pengembangan kepribadian. Kurikulum 2013 yakni kurikulum yang memiliki kaitan erat dengan Pendidikan karakter. Kemendiknas memberikan pernyataan bahwa Pendidikan karakter yakni sebuah upaya untuk menanamkan agar berbagai kebiasaan yang baik sehingga siswa yang berkemampuan untuk memiliki sikap baik sehingga siswa berkemampuan dan melaksanakan Tindakan sebagaimana nilai yang sudah menjadi kebiasaan siswa. Dalam bukunya (Kesuma, 2011) menjelaskan tujuan dari Pendidikan karakter ialah fasilitas penguatan serta mengembangkan berbagai nilai tertentu sehingga tercermin dalam Tindakan anak baik di sekolah ataupun lulus sekolah, Pendidikan karakter butuh diberikan lebih pada siswa pada usia sekolah dasar mengingat dalam usia tersebut anak sudah mulai terjun langsung dan berbaur dengan masyarakat sekitar mereka. *“Curriculum implementation is the application of curriculum objections to the educational process. The school learning process is one of the management factors that support the successful implementation of the 2013 curriculum* (Surya et al., 2022). Sehingga dengan adanya penanaman nilai karakter dalam diri anak, anak bisa membedakan kegiatan yang mengarah ke hal positif atau kegiatan yang mengarah ke hal negatif

Butuh adanya penguatan nilai karakter butuh dilaksanakan dengan berbagai tantangan yang kian pelik selaras dengan berkembangnya zaman. Dapat diketahui saat ini ada pada zaman yang semuanya memanfaatkan media online dan IPTEK, haltersebut sangat membantu karena memudahkan kehidupan, akan tetapi diperoleh pula permasalahan serta kekhawatiran, media serta IPTEK memberikan dampak pada anak, baik buruk ataupun baik. Dengan kemajuan media dan IPTEK dapat menjadikan nilai karakter bagi manusia terkhusus bagi

peserta didik sekolah dasar yang dapat diketahui anak usia sekolah dasar pada zaman sekarang sudah banyak mempunyai ponsel pribadi, jika orang tua tidak mengawasi maka dampakburuk akan terjadi pada mereka.

Berdasarkan pengamatan awal pada bulan September hingga Oktober peserta didik kelas VI SD yang seharusnya lebih giat belajar karena mereka akan segera melaksanakan ujian kelulusan justru sebaliknya mereka asik dan fokus dengan dunia mereka pribadi atau dapat dikatakan sikap individualnya tinggi, usia anak kelas VI SD juga rawan terpengaruh hal negatif dikarenakan usia tersebut ialah sebuah masa beralihnya anak dari remaja, sehingga mereka seperti sedang mencari jati diri mereka, kurangnya penguatan nilai karakter yang terdapat dalam diri siswa dapat mengakibatkan mereka kecanduan *game online* dan lupa waktu, dengan orang tua membangkang karena merasa dia sudah besar dan tidak bersedia untuk mendengarkan nasihat orang yang lebih dewasa. Selain itu sering kali kita melihat anak ataupun orang dewasa masih melakukan pembuangan sampah secara sembarangan, tidak memiliki kebiasaan untuk mengantre, bahkan memiliki sikap yang acuh dengan lingkungan sekitar mereka.

Dengan adanya fenomena permasalahan yang terjadi berkaitan dengan karakter dan moral, kita harus membuka mata terhadap permasalahan diatas, perlunya solusi yang dapat menjadikan permasalahan tersebut terselesaikan, sehingga kita perlu mempertimbangkan kembali peran keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar mereka dalam perbaikan serta pengembangan nilai karakter sehingga sejalan dengan harapan.

Dengan menanamkan nilai karakter dapat dilaksanakan dengan kegiatan belajar. Dalam kegiatan dalam mempergunakan bahan ajar sebagai sumber pembelajaran bagi siswa yang dipergunakan pada kurikulum 2013 yakni bahan ajar cetak yakni buku ajar yang terdiri atas buku guru dan siswa, kedua buku tersebut disediakan sebagai sumber belajar yang wajib digunakan. *During the learning process, teaching materials become one of the competents that can determine whether learning is exciting or not* (Fadilah, 2021). (Fauzan, 2018) menjelaskan bahwa *“The implementation of character education through the intellectual education is always adjusted to the centring of the character education into the conduct of national education in Indonesia through the Character Education Reinforcement”*. Menurut (Nisa et al., 2020) buku siswa pada kurikulum 2013 memiliki tujuan agar dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang hendak dilaksanakan siswa sehingga dapat dicapainya tujuan kompetensi yang sesuai harapan. Buku ajar untuk siswa yang isinya tentang pengetahuan serta nilai karakter. Pada kegiatan belajar buku ajar juga dapat dipergunakan sebagai sumber pembelajaran siswa berkenaan nilai karakter yang memiliki manfaat bagi masa depan.

Ketika Pendidikan sekolah dasar mengimplementasikan bahan ajar tematik, yang mana kegiatan belajar dengan cara tersebut diharapkan dapat memberikan bantuan siswa mencapai tiap kompetensi melalui kegiatan belajar yang aktif, kreatif, memiliki makna, serta dorongan siswa dalam berfikir secara kritis dengan berdasarkan pada nilai luhur. Selaras dengan penjelasan (Wuryani et al., 2018) yang menyatakan “*Thematic approach is an effort to integrate knowledge, skills and values learning and creative thinking using the theme. Teachers should encourage pupils to participate actively and physically in the process as a form of natural learn*”.

Berdasarkan uraian permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya penanaman pendidikan karakter pada siswa kelas VI Sekolah Dasar, maka peneliti tertarik dalam menganalisa nilai pendidikan karakter dalam buku tematik kelas VI Tema 2 persatuan dalam perbedaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat dimaknai dengan penelitian yang tujuannya memberikan pemahaman terkait dengan apa yang dialami oleh subjek secara holistic dengan memberikan deskripsi dengan berupa kata (Tohirin, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrument kunci, dipergunakan sumber data primer yakni buku tematik siswa kelas VI tema 2 persamaan serta perbedaan edisi revisi 2018 yang diterbitkan Kemendikbud.

Penelitian ini berjenis analisis konten yang mana dapat dimaknai dengan penelitian yang sifatnya pembahasan yang dalam pada isi sebuah informasi baik yang tertulis ataupun tercetak pada media masa (Bone, 2019). Sedangkan desain penelitian yang dipergunakan yakni analisis isi karena digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Berdasarkan pendapat Rahmat Kriyantono dalam (Ahmad, 2018) Analisa isi yakni suatu cara yang sistematis dalam menganalisa sebuah pesan ataupun sebuah media yang dipergunakan dalam observasi dan melakukan Analisa isi Tindakan komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Buku siswa kelas VI Tema 2 terdiri atas 3 subtema dengan masing-masing subtema terdapat 6 pembelajaran di dalamnya. Hasil analisis Buku Siswa kelas VI Tema 2 persatuan dalam perbedaan menunjukkan bahwa di dalam buku tersebut memuat nilai-nilai pendidikan

karakter yang terdapat dalam kegiatan Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Mengamati, Ayo Berkreasi, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Menulis, dan Ayo Renungkan. Setiap kegiatan memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang berbeda-beda. Dari 18 nilai pendidikan karakter terdapat 10 nilai pendidikan karakter antara lain: (1) Nilai karakter Jujur, (2) Nilai karakter Kreatif, (3) Nilai karakter Mandiri, (4) Nilai karakter Tanggung Jawab, (5) Nilai karakter Rasa Ingin Tahu, (6) Nilai karakter Menghargai Prestasi, (7) Nilai karakter Bersahabat/Komunikatif, (8) Nilai karakter Gemar Membaca, (9) Nilai karakter Peduli Lingkungan, (10) Nilai Cinta Tanah Air.

Tabel 1. Nilai Pendidikan Karakter

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Buku Siswa			Total
		Sub tema 1	Sub tema 2	Sub tema 3	
1.	Jujur	2	1	1	4
2.	Kreatif	0	2	3	5
3.	Mandiri	3	4	3	10
4.	Tanggung Jawab	1	4	2	7
5.	Rasa Ingin Tahu	0	0	2	2
6.	Menghargai Prestasi	0	0	2	2
7.	Bersahabat/Komunikatif	6	7	6	19
8.	Gemar Membaca	5	5	6	16
9.	Peduli Lingkungan	1	0	0	1
10.	Cinta Tanah Air	1	1	0	2
Jumlah Temuan Nilai Pendidikan Karakter					68

3.2 Pembahasan

Nilai Pendidikan karakter jujur yakni sikap serta perilaku dalam melaksanakan Tindakan dengan sesungguhnya serta apa adanya, tidak ada kebohongan, tidak dibuat-buat, tidak ada tambahan ataupun pengurangan serta terbuka dengan kejujuran (Maros & Juniar, 2016). Selaras dengan kemendiknas dalam (Harahap, 2020) yang mengatakan bahwa nilai jujur yakni Tindakan yang berdasar pada usaha agar diri sendiri merupakan orang yang dipercaya baik dalam Tindakan ataupun perkataan dan perkerjaan. Indikator nilai jujur ditemukan pada buku peserta didik yang terdapat pada bahan ajar siswa. Melalui temuan tersebut diharapkan siswa dapat menjalankan dan menerapkan perilaku jujur sesuai dengan yang telah diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari penanaman nilai Pendidikan karakter salah satunya membentuk perilaku jujur dalam diri peserta didik. Penanaman karakter jujur pada peserta didik dapat berupa kegiatan mengamati dan menyampaikan hasil pengamatan dengan berdasarkan pendapat sendiri, pelaksanaan ulangan harian yang dikerjakan secara individu.

Nilai Pendidikan Karakter Kreatif ditemukan pada buku peserta didik pada bahan ajar siswa. Penanaman nilai pendidikan karakter kreatif sendiri sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang termuat dalam (*Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003*) yaitu dalam pengembangan potensi siswa menjadi insan yang kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Nilai kreatif menurut kemendiknas yakni Tindakan memikirkan serta melaksanakan suatu hal cara atau hasil paling baru dari suatu hal yang telah dimiliki. Sejalan dengan hal tersebut (*Cahyaningsih & Ghufron, 2016*) mengatakan untuk mewujudkan insan yang kreatif hendaknya terbentuk sejak dini, termasuk juga Ketika siswa melakukan Pendidikan. Nilai kreatif dalam buku ajar diberikan kepada siswa dengan kebutuhan siswa kelas VI.

Nilai Pendidikan Karakter Mandiri ditemukan dalam buku peserta didik pada bahan ajar siswa. Nilai karakter mandiri yang termuat dalam kemendikbud yakni sebuah sikap dan Tindakan yang tidak memiliki ketergantungan pada pihak lain dalam penyelesaian berbagai tugas (*Putry, 2019*). Hal tersebut selaras dengan (*Husna, 2017*) yang menyatakan bahwa kemandirian yakni faktor psikologis yang fundamental, sebagai penghubung yang terlepas dari ikatan emosional pihak lain. Bagi siswa sikap mandiri yang kuat akan menjadikan dasar bagi mandiri siswa pada masa remaja, dewasa, dan seterusnya. Sehingga untuk anak usia SD perlu dimulai dengan gigih dalam penanaman dan penerapan karakter mandiri.

Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab ditemukan dalam buku peserta didik pada buku ajar siswa. Temuan terdapat pada berbagai kegiatan yang diberikan bagi siswa. Nilai karakter tanggung jawan berdasarkan sudut pandang Kemendiknas yakni sikap dan Tindakan seseorang dalam menjalankan tugas serta kewajiban yang hendaknya dilaksanakan tugas serta kewajibannya yang hendaknya dilaksanakan pada diri sendiri, masyarakat, lingkungan baik alam, social, dan budaya. Tanggung jawab merupakan sebuah karakter baik yang harus dimiliki oleh setiap individu, selaras dengan pendapat Fitri dalam (*Prasrihamni et al., 2022*) yang mengatakan bahwa tanggung jawab yakni nilai moral yang paling penting pada kehidupan masyarakat dan pertanggung jawaban Tindakan bagi orang tua dan diri sendiri. Tanggung jawab merupakan salah satu dari 18 karakter yang harus dikembangkan agar peserta didik mejadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin (*Widiyasanti & Ayriza, 2018*).

Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu ditemukan dalam buku peserta didik pada buku ajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang diberikan terdapat beberapa yang memuat nilai Pendidikan karakter keingintahuan menurut kemendiknas dalam (*Harahap, 2020*) yakni sikap serta perilaku yang terus mengupayakan agar mengetahui lebih dalam serta meluas dari suatu hal yang dipelajari, dilihat, serta didengar. Selaras dengan pendapat Ameliah dalam (*Fauzi et*

al., 2017) dengan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa akan melakukan pembelajaran yang lebih agar rasa ingin tahun siswa terpenuhi.

Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi ditemukan dalam buku peserta didik kelas VI tema persatuan dalam perbedaan. Karakter menghargai prestasi yakni Tindakan serta karakter yang memberikan dorongan agar seseorang dapat menghasilkan sesuatu yang memiliki kegunaan kegunaan bagi masyarakat serta mendapatkan pengakuan dan penghormatan atas keberhasilan dari pihak lain (Hakim, 2020). Selaras dengan pendapat (Sutomo & Milyani, 2019) yang mengatakan bahwa nilai penghargaan atas prestasi ialah sebuah karakter yang hendaknya tertanam sejak dini dalam diri siswa karena terdapat banyak siswa yang masih meremehkan ataupun mencaci pretasi yang ada pada diri siswa lainnya.

Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif ditemukan dalam buku ajar peserta didik kelas VI tema persatuan dalam perbedaan kurikulum 2013. Karakter bersahabat/komunikatif ialah Tindakan yang mengindahkan aspek kesenangan dalam pembicaraan, pergaulan, serta kerja sama dengan pihak lain (Wulan et al., 2019). Sependapat dengan pernyataan diatas (Hariandi, 2017) menyatakan bahwa peseta didik dengan karakter bersahabat yang tercermin dari kehendak untuk melakukan sapaan dan memiliki hubungan baik yang dibangun serta memberikan rasa simpatik dan empati kepada setiap orang yang mengenalnya. Sehingga penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif sangatlah penting ditanamkan sejak usia dini untuk melatih komunikasi yang baik pada peserta didik.

Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca perlu diberikan kepada peserta didik, hal ini disebabkan oleh rendahnya minat baca (literasi) dalam diri peserta didik. Menurut (Sari, 2018) karakter kegemaran membaca ialah kegemaran ataupun rasa suka pada kegiatan membaca yang dipergunakan sebagai media untuk mendapatkan beberapa informasi serta wawasan. Selaras dengan pernyataan diatas (Ika Febriandari, 2019) menyatatakan bahwa karakter gemar membaca ini memerlukan kesadaran dari diri sendiri serta adanya contoh yang baik dari keluarga serta lingkungan masyarakat. Indikator nilai pendidikan karakter gemar membaca juga ditemukan dalam buku ajar peserta didik kelas VI tema persatuan dalam perbedaan.

Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan perlu ditanamkan dalam diri peserta didik, karena karakter tersebut begitu dibutuhkan dalam penjagaan asrinya lingkungan (Purwanti, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan yakni perilaku ataupun sikap yang terus mengupayakan pencegahan kerusakan pada lingkungan alam sekitar serta pengembangan usaha dalam perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi. Oleh sebab itu pentingnya penanaman karakter peduli lingkungan serta edukasi untuk mengatasi

permasalahan lingkungan. Selaras dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Muhammad Dandy Faturrahman yang menyatakan kepedulian lingkungan ialah berbagai aspek yang memiliki peranan dalam pengkondisian lingkungan sekolah dalam pembiasaan perilaku kepedulian lingkungan siswa dan warga sekolah lainnya (Efendi, 2020). Indikator nilai pendidikan karakter peduli lingkungan ditemukan di dalam buku ajar pegangan peserta didik kelas VI tema persatuan dalam perbedaan.

Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air merupakan salah satu nilai positif yang perlu ditanamkan kepada peserta didik di sekolah, hal itu disebabkan saat ini masih banyak generasi muda yang sudah luntur rasa cinta tanah air. Karakter cinta tanah air adalah perilaku yang menunjukkan kepedulian, penghargaan, yang dilandasi semangat kebangsaan dan rela berkorban demi nusa dan bangsa (Atika et al., 2019). Selaras dengan pendapat Suyadi dalam (Nuryani et al., 2020) yang menyatakan cinta tanah air digambarkan dengan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, budaya, ekonomi, politik, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang merugikan bangsa sendiri. Indikator nilai pendidikan karakter cinta tanah air juga ditemukan dalam buku ajar pegangan peserta didik kelas VI tema persatuan dalam perbedaan. Kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa cinta tanah air bisa melalui cerita sejarah atau kegiatan upacara ataupun peringatan hari-hari nasional yang ada.

4. PENUTUP

Dalam buku tematik kelas VI tema 2 persatuan dalam perbedaan kurikulum 2013 edisi revisi 2018 terdapat 3 subtema dan memiliki 6 pembelajaran disetiap subtema. Dari penelitian diatas terdiri dari beberapa data yang telah dianalisis yaitu dari kegiatan Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Mengamati, Ayo Berkreasi, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Menulis, dan Ayo Renungkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas menegnai muatan nilai-nilai karakter dalam buku tematik kelas VI tema 2 persatuan dalam perbedaan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku tematik kelas VI tema 2 persatuan dalam perbedaan sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam buku tematik kelas VI tema 2 persatuan dalam perbedaan yaitu, nilai karakter jujur, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter tanggung jawab, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter, dan nilai karakter cinta tanah air.

2) Nilai karakter yang banyak muncul dalam buku tematik kelas VI tema 2 persatuan dalam perbedaan yaitu nilai pendidikan karakter bersahabat/ komunikatif dan nilai pendidikan karakter gemar membaca, kemudian untuk nilai karakter yang jarang muncul adalah nilai pendidikan karakter peduli lingkungan.

Setelah mempelajari materi pada buku tematik kelas VI tema 2 persatuan dalam perbedaan edisi revisi 2018 diharapkan peserta didik dapat menerapkan nilai karakter yang terkandung pada buku tersebut dalam kehidupan sehari-hari seperti, selalu bersikap jujur dalam mengerjakan tugas, mengatakan hal tanpa mengurangi dan menambah/sesuai dengan kenyataan. Untuk menerapkan karakter kreatif peserta didik dapat membuat kreasi sesuai kemampuan mereka. Selain itu peserta didik dapat selalu menerapkan sikap mandiri dengan cara berangkat dan pulang sekolah sendiri menggunakan angkutan umum atau bisa dengan mengerjakan tugas sendiri tidak menyontek pekerjaan teman. Untuk menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik dapat menaati tata tertib sekolah dengan baik dan selalu datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai. Penerapan karakter rasa ingin tahu dapat dilakukan oleh peserta didik dengan bertanya ketika merasa belum memahami pelajaran yang belum dipahami. Menerapkan karakter menghargai prestasi peserta didik dapat berperilaku tidak iri dengan pencapaian teman dan tidak merendahkan/membandingkan prestasi orang lain. Penerapan nilai karakter bersahabat/komunikatif dapat dilakukan oleh peserta didik dengan melakukan diskusi saat melakukan tugas kelompok dan dapat berkomunikasi dengan Bahasa yang santun dengan orang lain yang dijumpai. Peserta didik dapat menerapkan nilai gemar membaca dengan cara rajin membaca buku pelajaran ataupun buku non pelajaran yang mereka punya dengan hal tersebut peserta didik dapat meningkatkan minat literasi mereka. Penerapan nilai peduli lingkungan dapat dilakukan peserta didik dengan mulai menanam pohon dan merawat lingkungan sekitar mereka. Peserta didik diharapkan juga dapat menanamkan nilai cinta tanah air dengan mengenali aneka ragam jenis seni dan budaya di Indonesia tanpa terkecuali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Research Gate*, 5(9), 1–20.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17467>
- Bone, U. M. (2019). *SEMIOTIK*. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>

- Cahyaningsih, U., & Ghufron, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Problem-Based Learning Terhadap Karakter Kreatif Dan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 104–115. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10736>
- Efendi, N. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 62. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.460>
- Fadilah, H. D. (2021). Development of E-Comic Teaching Materials for Social Studies Learning in Elementary Schools. *Profesi Pendidikan Dasar*, 8(2), 109–120. <https://doi.org/10.23917/ppd.v8i2.15202>
- Fauzan, dkk. (2018). The Implementation Main Values of Character Education Reinforcement in Elementary School. *Journal of Primary Education*, 7 (1), 103–112.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>
- Hakim, A. R. (2020). Analisis Perbandingan Karakter Menghargai Prestasi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(1), 57. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i1.1563>
- Harahap, A. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–40. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.23-40>
- Hariandi, A. (2017). Meningkatkan Nilai Karakter Bersahabat Melalui Model Teams Games Tournaments Di SDIT Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 19–35. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6780>
- Husna, L. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri pada Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(10), 964–974.
- Ika Febriandari, E. (2019). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar. *Journal AL-MUDARRIS*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i2.286>
- Jamali, M., Surtikanti, Aly, T., & Sundari. (2008). *LANDASAN PENDIDIKAN* (E. Supriyanto & R. Rubiyanto (Eds.); Oktober 20). Muhammadiyah University Press.
- Kesuma, D. (2011). *PENDIDIKAN KARAKTER* (A. Wardan (Ed.)). PT REMAJA ROSADAKARYA.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. 1–23.
- Nisa, H., Hidayat, A., & Parid, M. (2020). Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5.
- Nuryani, H., Hutagulung, B., Purwaningsih, W., & Mustadi, A. (2020). Implementasi Karakter Cinta Tanah Air Pada Kesenian Tradisional Jawa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 75–85.
- Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita. (2022). Jurnal cakrawala pendas. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.

- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Putry, R. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>
- Sari, P. P. (2018). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 7(2), 205–217. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v7i2.2521>
- Surya, K. A., Sayekti, I. C., & Ali, S. R. B. (2022). Analysis of the Implementation of 21st-Century Skills Based on 2013 Curriculum in Primary Level. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(1), 93–106. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i1.16293>
- Sutomo, W., & Milyani, V. (2019). Mengidentifikasi Karakter “Menghargai Prestasi” Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Muaro Jambi. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 110. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9000>
- Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Rajawali Pers.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003).
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 1–16. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/21489>
- Wulan, N., Wakhyudin, H., & Rahmawati, I. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17926>
- Wuryani, M., Roemintoyo, & Yamtinah, S. (2018). Textbooks Thematic Based Character Education on Thematic Learning Primary School: An Influence. *International Journal of Educational Methodology*, vol 4(2), 75–81.